

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran setelah melakukan pengolahan data penelitian

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang dilakukan di SDN Buah Gede dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan dari mulai pelaksanaan siklus I sampai siklus II, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA pada materi Perubahan Sifat Benda dengan menerapkan model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) di Kelas III SDN Buah Gede Tahun Ajaran 2016/2017 ?

Pelaksanaan pembelajaran IPA pada materi Perubahan Sifat Benda dengan menerapkan model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) dinilai sudah sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran sudah menunjukkan nilai yang sangat baik dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I sudah menunjukkan nilai yang sangat baik yakni nilai aktifitas guru 85 dan nilai aktifitas siswa 76. Dan dari aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah menunjukkan nilai yang sangat baik pula yakni nilai aktifitas guru 90 dan nilai aktifitas siswa 84. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa aktifitas siswa dan guru mengalami peningkatan. Dan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah sangat baik

2. **Bagaimana peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA pada materi perubahan sifat benda dengan menerapkan model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) di Kelas III SDN Buah Gede Tahun Ajaran 2016/2017 ?**

Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) dinilai mampu meningkatkan pemahaman siswa dan mampu mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep perubahan sifat benda. Hal tersebut dilihat dari hasil tes yang dilakukan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Yakni, pada tahap prasiklus pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan masih rendah. Dilihat dari nilai rata-rata siswa hanya 62. Nilai tersebut masih jauh dari standar yang diharapkan. Pada tahap siklus I pemahaman siswa masih kurang. Hal tersebut dibuktikan oleh rata-rata hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM yang sudah ditetapkan yakni 69. Pada siklus II pemahaman siswa sudah baik. Hal tersebut dibuktikan oleh rata-rata hasil belajar siswa diatas KKM yang sudah ditetapkan dengan nilai 73,5. Berdasarkan data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model VAK (visual, auditori, kinestetik) dapat meningkatkan pemahaman siswa dan mampu mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep perubahan sifat benda.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian pada pembelajaran IPA pada perubahan sifat benda dengan menggunakan model pembelajaran visual, auditori, kinestetik sudah terlaksana dengan baik, aktivitas siswa dan guru sudah meningkat, artinya penggunaan model visual auditori kinestetik dalam membantu mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep perubahan sifat benda sudah efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru SD

Model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) dapat digunakan sebagai salah satu upaya yang diterapkan dalam pembelajaran IPA khususnya dan semua mata pelajaran pada umumnya. Karena dalam penggunaan model ini, guru menggunakan tiga modalitas belajar siswa untuk mencapai pemahaman. Hal tersebut terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa dan mengatasi kesulitan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih banyak kekurangan baik dalam penyusunan maupun pelaksanaannya. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya harus memahami betul isi penelitian ini kemudian dilakukan perbaikan pada setiap kekurangannya guna menghasilkan penelitian yang jauh lebih baik.